



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi padi di Indonesia mencapai 55,16 juta ton dengan luas panen 10,78 juta ha dan produktivitas 5,11 ton/ha (BPS 2020). Konsumsi beras Nasional 2020 diperkirakan sebesar 31,63 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 314,10 ribu ton atau 1,00 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 31,31 juta ton (BPS 2020). Data ini menunjukkan beras menjadi bahan makanan pokok yang memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Beras secara tidak langsung dapat mempengaruhi harga bahan konsumsi lainnya, yakni saat harga beras di pasaran meningkat, maka harga barang konsumsi lainnya akan cenderung meningkat.

Menurut BPS kebutuhan padi di Indonesia sangat tinggi, sehingga diperlukan peningkatan produktivitas tanaman padi. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan adanya ketersediaan benih bermutu tinggi (Ali 2014), sehingga diperlukan kegiatan produksi benih padi. Kegiatan produksi benih padi yang baik, dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan ketersediaan benih padi yang unggul di Indonesia (Wahyuni *et al.* 2021). Hal ini menjadikan kegiatan produksi benih menjadi penting untuk dilakukan. Kegiatan produksi benih padi dimulai dari pemilihan benih sumber yang baik, penggunaan varietas benih unggul, penyemaian benih, penanaman bibit, pemeliharaan tanaman dan pemanenan (Usyati 2018).

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk mempelajari produksi benih padi serta memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja sesuai di bidang perbenihan khususnya produksi benih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

